UNIVERSITAS IPWIJA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri
Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737
lp2m@ipwija.ac.id https://lp2m.ipwija.ac.id
UNIVERSITAS IPWIJA

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 107/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2026

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Ganjil 2026/2027 No.101/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2026 tanggal 1 September 2026 dan surat permohonan dari RW 01 Kel. Tirtajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok No. 012/RW 01-TJ/IX/2026 tanggal 2 September 2026 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan::

1. Dr. Sri Lestari Prasilowati MA. (NIDN: 0305026402)
2. Drs. Jayadi, M.M. (NIDN: 0323106401)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal	: Selasa, 8 September 2026
Waktu	: 13.00 – 16.00 WIB
Tempat	: Gg Jelan RT 03/RW 01 Kelurahan, Tirtajaya, Sukmajaya, Kota Depok
Tema	: “Mengambil Keputusan dengan Bijak dalam Penggunaan Dana PKH.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 4 September 2026

Drs. Jayadi, M.M.
Kepala LP2M

RUKUN WARGA 01
KELURAHAN TIRTAJAYA
KECAMATAN SUKMAJAYA, DEPOK

Sekretariat: Kp. Cikumpa Gg. H. Kamung No. 20-O

Depok, 2 September 2026

No : 012/RW 01-TJ/IX/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.
Rektor Universitas IPWIJA
Di Tempat

Dengan Hormat,

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak Rektor Universitas IPWIJA dalam keadaan sehat selalu dan dimudahkan dalam menjalankan segala aktivitasnya.

Sehubungan dengan akan diadakan acara pelatihan kepada warga penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) warga RW 01 Kelurahan Tirtajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 8 September 2026
Pukul : 13:00 – 16:00 WIB
Tempat : Gg Jelan RT 03/RW 01 Kelurahan, Tirtajaya, Sukmajaya, Kota Depok

Dengan ini, kami mengundang Dosen Universitas IPWIJA untuk menjadi narasumber dalam acara tersebut.

Demikian Surat Undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapakan terimakasih

Hormat kami

RW. 01 KELURAHAN TIRTAJAYA KOTA DEPOK

EN Widiyasanih
Pengurus RW 01 Tirtajaya

RUKUN WARGA 01

KEL. TIRTAJAYA, KEC. SUKMAJAYA, KOTA DEPOK

Sekretariat: Jl. Tole Iskandar N0. 20-O, telpon 0896 5000 0924

Nomor : 019/Trims/RW/01/IX/2026 Tirtajaya 08 September 2026

Lampiran : ----

Perihal : Ucapan terimakasih

Kepada Yth.

LP2M Universitas IPWIJA

Di tempat

Dengan hormat

Sehubungan dengan telah diadakannya Motivasi yang diberikan kepada Para Penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di RW 01 Kelurahan Tirtajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, maka dengan ini kami mengucapkan Terimakasih kepada Dosen Universitas IPWIJA yaitu : Bapak **Drs. Jayadi, M.M.** dan **Ibu Dr. Sri Lestari Prasilowati, M.A.** yang telah menjadi Nara Sumber dengan tema **"Mengambil Keputusan dengan Bijak dalam Penggunaan Dana PKH""** pada acara yang telah diadakan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 08 September 2026

Waktu : Pukul 13.30 s.d selesai

Tempat : Gg Jelan RT 03/01, Tirtajaya, Sukmajaya, Kota Depok

Demikian yang yang dapat kami sampaikan, terimakasih atas perhatian dan bantuannya semoga kita semua selalu dalam perlindungan Allah SWT, Aamiin.

Pengurus RW 01 Tirtajaya

RW. 01 KELURAHAN TIRTAJAYA KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK

E N Widiyasanih

PENGGUNAAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) SECARA BIJAK

Oleh : Jayadi

(Disampaikan pada kegiatan penyuluhan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan pada tanggal 8 September di Depok)

A. Pendahuluan

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program bantuan sosial pemerintah yang bertujuan membantu keluarga miskin dan rentan dalam meningkatkan kualitas hidup, terutama melalui akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Bantuan PKH merupakan bentuk kepedulian pemerintah kepada masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, dana bantuan tersebut perlu dimanfaatkan secara bijaksana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan keluarga.

Namun, dalam kehidupan sehari-hari, sering kali keluarga dihadapkan pada berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi secara bersamaan. Misalnya, kebutuhan makan, biaya sekolah anak, kebutuhan kesehatan, pembayaran listrik, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Dalam situasi seperti ini, keluarga perlu memiliki kemampuan mengambil keputusan yang tepat agar dana bantuan tidak habis untuk kebutuhan yang kurang penting.

Pesan utama: Dana PKH bukan sekadar bantuan untuk dibelanjakan, tetapi merupakan kesempatan untuk memperbaiki kualitas hidup dan membangun masa depan keluarga.

B. Tujuan Penyuluhan

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Memahami tujuan dan manfaat Program Keluarga Harapan.
2. Memahami pentingnya pengelolaan keuangan keluarga.
3. Membedakan kebutuhan utama dan kebutuhan tambahan.
4. Menentukan prioritas penggunaan dana PKH.
5. Mengambil keputusan keuangan secara bijaksana.
6. Menghindari penggunaan dana bantuan untuk kegiatan yang tidak produktif.
7. Membiasakan diri menabung dan merencanakan keuangan keluarga.

C. Memahami Tujuan Program PKH

Program Keluarga Harapan memiliki beberapa tujuan penting, antara lain:

1. Meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses pendidikan dan kesehatan.
2. Mengurangi beban pengeluaran keluarga.
3. Mendorong kemandirian keluarga penerima manfaat.
4. Meningkatkan kualitas hidup keluarga.

5. Mendorong perubahan perilaku agar keluarga mampu meningkatkan kesejahteraannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2026 tentang Program Keluarga Harapan, PKH diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui akses pendidikan, kesehatan, pemberdayaan sosial, serta penguatan kemandirian keluarga. Dengan demikian, bantuan PKH hendaknya dipandang sebagai sarana untuk membantu keluarga memperbaiki kondisi kehidupannya.

D. Mengapa Kita Harus Bijak Menggunakan Dana PKH?

Ada beberapa alasan mengapa penggunaan dana PKH harus direncanakan dengan baik.

1. Dana bantuan memiliki tujuan sosial
   Bantuan diberikan untuk membantu keluarga memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan.
2. Kebutuhan keluarga selalu lebih besar daripada kemampuan keuangan
   Jika tidak direncanakan, dana yang diterima dapat habis sebelum kebutuhan utama terpenuhi.
3. Pendidikan anak merupakan investasi masa depan
   Anak-anak membutuhkan dukungan biaya pendidikan agar dapat memperoleh kesempatan belajar yang lebih baik.
4. Kesehatan keluarga harus menjadi perhatian
   Keluarga yang sehat akan memiliki kesempatan lebih baik untuk bekerja, belajar, dan menjalankan aktivitas sehari-hari.
5. Mendorong keluarga menjadi mandiri
   Pengelolaan bantuan secara bijaksana diharapkan dapat membantu keluarga meningkatkan kemampuan ekonomi secara bertahap.

E. Mengenali Kebutuhan Dan Keinginan

Salah satu kemampuan penting dalam mengelola keuangan adalah membedakan kebutuhan dan keinginan.

1. Kebutuhan
   Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk menunjang kehidupan keluarga.
   Contohnya:
   - Beras dan bahan makanan.
   - Biaya pendidikan anak.
   - Perlengkapan sekolah.
   - Obat-obatan dan pemeriksaan kesehatan.
   - Kebutuhan gizi keluarga.
   - Kebutuhan dasar rumah tangga.
2. Keinginan
   Keinginan adalah sesuatu yang diharapkan atau ingin dimiliki, tetapi tidak selalu harus dipenuhi.

Contohnya:

- Membeli pakaian baru padahal pakaian lama masih layak.
- Membeli telepon genggam baru.
- Membeli perhiasan.
- Membeli barang karena mengikuti tren.
- Mengadakan pesta yang membutuhkan biaya besar.
- Membeli barang hanya karena melihat tetangga memilikinya.

Prinsip penting: Dahulukan kebutuhan daripada keinginan. Jangan sampai kebutuhan pendidikan dan kesehatan keluarga dikorbankan hanya untuk memenuhi keinginan sesaat.

F. Menentukan Prioritas Penggunaan Dana PKH

Agar dana bantuan dapat dimanfaatkan secara optimal, keluarga perlu menentukan urutan prioritas. Berikut beberapa prioritas yang perlu diperhatikan:

1. Pendidikan Anak

   Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi masa depan anak. Dana keluarga dapat direncanakan untuk membantu memenuhi:

   - Perlengkapan sekolah.
   - Buku dan alat tulis.
   - Seragam sekolah.
   - Transportasi sekolah.
   - Kebutuhan pendidikan lainnya.

   Selain memenuhi kebutuhan pendidikan, orang tua juga perlu memastikan anak mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

2. Kesehatan Keluarga

   Kesehatan merupakan modal utama dalam kehidupan. Beberapa kebutuhan yang perlu diperhatikan:

   - Pemeriksaan kesehatan ibu hamil.
   - Pemenuhan gizi anak.
   - Pemeriksaan kesehatan balita.
   - Kebutuhan kesehatan lansia.
   - Kebutuhan anggota keluarga penyandang disabilitas.

3. Kebutuhan Pokok Keluarga

   Kebutuhan pokok seperti makanan bergizi, air bersih, dan kebutuhan dasar rumah tangga harus diperhatikan agar keluarga dapat hidup secara layak.

4. Menabung untuk Kebutuhan Mendatang

   Jika kondisi keuangan memungkinkan setelah kebutuhan utama terpenuhi, keluarga dapat menyisihkan sebagian uang untuk menghadapi kebutuhan mendadak.

   Contohnya:

   - Kebutuhan sekolah mendatang.

- Kebutuhan kesehatan.
- Keperluan rumah tangga yang mendesak.

Catatan: Urutan prioritas di atas merupakan panduan perencanaan keuangan keluarga, bukan ketentuan pembagian nominal bantuan PKH yang ditetapkan pemerintah.

G. Langkah-Langkah Mengambil Keputusan Keuangan Secara Bijaksana

Ada tujuh langkah sederhana yang dapat diterapkan oleh setiap keluarga.

1. Mengetahui jumlah dana yang diterima
   Catat berapa jumlah bantuan yang diterima agar keluarga mengetahui kemampuan keuangannya.
2. Mengidentifikasi kebutuhan keluarga
   Buat daftar kebutuhan keluarga, mulai dari kebutuhan pendidikan, kesehatan, makanan, dan kebutuhan lainnya.
3. Menentukan kebutuhan yang paling penting
   Dahulukan kebutuhan yang mendesak dan memiliki dampak besar bagi kehidupan keluarga.
4. Membuat rencana penggunaan dana
   Rencanakan penggunaan uang sebelum melakukan pembelian.
5. Melibatkan anggota keluarga
   Diskusikan penggunaan dana bersama suami, istri, atau anggota keluarga yang bertanggung jawab.
6. Menghindari keputusan secara emosional
   Jangan menggunakan uang hanya karena mengikuti ajakan orang lain, rasa gengsi, atau keinginan sesaat.
7. Melakukan evaluasi
   Setelah dana digunakan, periksa apakah kebutuhan utama sudah terpenuhi dan apakah penggunaan uang sudah sesuai rencana.

H. Beberapa Contoh Kasus Pengambilan Keputusan

Kasus 1: Memilih antara Kebutuhan Sekolah dan Membeli Telepon Genggam

Ibu Siti menerima bantuan PKH. Pada saat yang sama, anaknya membutuhkan sepatu sekolah baru karena sepatu yang digunakan sudah rusak. Namun, Ibu Siti juga ingin membeli telepon genggam baru karena telepon genggam tetangganya terlihat lebih bagus.

Pertanyaannya:

1. Kebutuhan mana yang harus didahulukan?
2. Mengapa kebutuhan tersebut lebih penting?
3. Bagaimana sebaiknya Ibu Siti mengambil keputusan?

Pembahasan: Ibu Siti sebaiknya mendahulukan kebutuhan sepatu sekolah anak karena berkaitan langsung dengan kegiatan Pendidikan. Pembelian telepon genggam baru dapat ditunda apabila telepon genggam lama masih berfungsi.

Pelajaran: Jangan mengorbankan kebutuhan pendidikan anak demi memenuhi keinginan pribadi.

Kasus 2: Memilih antara Kebutuhan Kesehatan dan Kegiatan Hiburan

Pak Budi menerima bantuan PKH. Pada waktu yang bersamaan, anaknya membutuhkan pemeriksaan kesehatan, sedangkan keluarganya berencana menggunakan uang tersebut untuk berwisata.

Pertanyaannya:

1. Mana yang sebaiknya diprioritaskan?
2. Apa risiko jika kebutuhan kesehatan ditunda?
3. Bagaimana cara mengambil keputusan yang tepat?

Pembahasan: Kebutuhan pemeriksaan kesehatan harus diprioritaskan karena berkaitan dengan kondisi kesehatan anggota keluarga. Kegiatan wisata dapat direncanakan pada kesempatan lain ketika kondisi keuangan memungkinkan.

Pelajaran: Kesehatan keluarga harus menjadi perhatian utama.

Kasus 3: Menggunakan Dana Bantuan untuk Membayar Utang

Ibu Aminah menerima bantuan PKH. Ia memiliki utang kepada tetangga, tetapi pada saat yang sama anaknya membutuhkan perlengkapan sekolah. Ibu Aminah bingung menentukan keputusan.

Pertanyaannya:

1. Apakah semua utang harus langsung dibayar?
2. Bagaimana menentukan prioritas?
3. Apa yang sebaiknya dilakukan Ibu Aminah?

Pembahasan: n Ibu Aminah perlu melihat kondisi dan kesepakatan utangnya, tingkat urgensinya, serta kebutuhan sekolah anak. Ia dapat berkomunikasi dengan pemberi pinjaman untuk menyepakati pembayaran yang realistis, sambil memastikan kebutuhan pendidikan anak tidak terabaikan.

Pelajaran: Keputusan keuangan harus mempertimbangkan seluruh kebutuhan dan tanggung jawab keluarga.

I. Kesalahan Yang Harus Dihindari Dalam Penggunaan Dana PKH

Beberapa kebiasaan yang perlu dihindari antara lain:

1. Menggunakan uang tanpa perencanaan.
2. Membelanjakan uang hanya untuk memenuhi keinginan.
3. Mengikuti gaya hidup orang lain.
4. Berbelanja secara berlebihan.
5. Mengabaikan kebutuhan pendidikan anak.
6. Mengabaikan kebutuhan kesehatan keluarga.
7. Meminjamkan dana bantuan tanpa mempertimbangkan kebutuhan keluarga sendiri.
8. Menggunakan dana untuk kegiatan yang berisiko merugikan keluarga.

9. Mudah tergiur tawaran investasi atau pinjaman yang tidak jelas.

Ingatlah bahwa bantuan sosial harus dimanfaatkan secara bertanggung jawab untuk mendukung kesejahteraan keluarga.

J. Membangun Kebiasaan Keuangan Yang Sehat

Selain menggunakan dana bantuan secara bijaksana, keluarga juga perlu membangun kebiasaan keuangan yang sehat. Beberapa kebiasaan yang dapat dilakukan:

1. Membuat catatan pemasukan dan pengeluaran.
2. Membiasakan berbelanja berdasarkan daftar kebutuhan.
3. Membandingkan harga sebelum membeli barang.
4. Menghindari pembelian barang secara impulsif.
5. Menyisihkan uang untuk tabungan jika memungkinkan.
6. Mengembangkan keterampilan untuk memperoleh penghasilan tambahan.
7. Mengajarkan anak hidup sederhana dan hemat.

Kemandirian ekonomi tidak dapat dibangun dalam satu hari. Namun, kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten dapat membawa perubahan besar bagi keluarga.

K. Pesan Dan Motivasi Untuk Keluarga Penerima Manfaat PKH

Bantuan PKH merupakan bentuk perhatian pemerintah kepada keluarga yang membutuhkan. Oleh karena itu, mari kita manfaatkan bantuan tersebut dengan penuh tanggung jawab. Jangan melihat bantuan hanya dari jumlah uang yang diterima, tetapi lihatlah manfaat yang dapat diberikan bagi masa depan keluarga. Gunakan bantuan untuk membantu pendidikan anak, memperhatikan kesehatan keluarga, dan memenuhi kebutuhan yang benar-benar penting. Jangan mudah tergoda untuk menggunakan uang demi kesenangan sesaat.

Mari kita bangun keluarga yang:

- Bijak dalam mengambil keputusan.
- Hemat dalam menggunakan uang.
- Peduli terhadap pendidikan anak.
- Memperhatikan kesehatan keluarga.
- Memiliki semangat untuk mandiri.
- Tidak bergantung pada bantuan selamanya.

L. Penutup

Mengambil keputusan secara bijaksana dalam penggunaan dana PKH merupakan salah satu langkah penting untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Keberhasilan keluarga bukan hanya ditentukan oleh besarnya bantuan yang diterima, tetapi juga oleh kemampuan keluarga dalam mengelola dan memanfaatkan bantuan tersebut. Jadikan bantuan PKH sebagai kesempatan untuk memperbaiki kehidupan, meningkatkan pendidikan anak, menjaga kesehatan keluarga, dan membangun masa depan yang lebih baik.

Slogan Penyuluhan: "Bijak Menggunakan Bantuan, Cerdas Mengatur Keuangan, Sejahtera Membangun Masa Depan".

Ingat 3J:

1. Jangan boros.
2. Jangan salah prioritas.
3. Jangan lupa masa depan.

Daftar Referensi Yang Digunakan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2029 tentang Kesejahteraan Sosial. Jakarta
2. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2026 tentang Program Keluarga Harapan. Jakarta
3. Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Buku 9 Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi. Jakarta
4. Kustanto, M. (2019). Kontruksi Sosial Tentang Pendidikan pada Keluarga Penerima Manfaat (PKM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Sidoharjo. Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Vol. 8 No. 3. https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/SosioKonsepsia/article/view/1675
5. https://economy.okezone.com/read/2026/04/18/320/3212666/5-fakta-bansos-pkh-dan-bpnt-tahap-2-cair-april-2026-hingga-11-ribu-penerima-dicoret
6. https://www.asatunews.co.id/bantuan-sosial-cair-april-2026